

Penguatan Ekonomi Hijau UMKM dengan Meningkatkan Kualitas Karakter Kewirausahaan UMKM Kelurahan Larangan Selatan

Author:

Tjiptogoro Dinarjo Soehari¹⁾
Djumarno²⁾
Nur Aktif Budiono³⁾
Retno Purwani Setyaningrum⁴⁾

Affiliation:

Universitas Mercu Buana^(1,2,3)
Universitas Pelita Bangsa⁽⁴⁾
Corresponding email
tjiptogoro@mercubuana.ac.id
djumarno@mercubuana.ac.id
nuraktifbudiono@mercubuana.ac.id
retno.purwani.setyaningrum@pelitabangsa.ac.id



*This is an Creative Commons License
This work is licensed under a Creative
Commons Attribution-NonCommercial
4.0 International License*

Kementerian Koperasi UKM (2023), mengemukakan bahwa kontribusi usaha bidang penyediaan akomodasi dan makanan minuman Rp116.267.405 Juta atau 4,67% dari PDB DKI Jakarta Th 2020s, laju pertumbuhan kontribusi tahun 2020 sebesar -16,21% artinya sangat memprihatinkan sehingga perlu ditingkatkan kemampuan bisnis UMKM. Tujuan PKM adalah memberikan pelatihan untuk mewujudkan penguatan ekonomi hijau berbasis karakter kewirausahaan UMKM mendukung program Pemerintah mengembangkan green economy. Metode PKM: pelatihan konsep-konsep penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta PKM yaitu pengetahuan ekonomi hijau dan karakter kewirausaha UMKM. Selain itu melakukan monitoring dan evaluasi sejauhmana perkembangan ekonomi hijau dan karakter kewirausahaan mendukung keberlangsungan bisansi peserta PKM secara berkelanjutan. Khalayak sasaran: Pelaku UMKM, Calon pelaku UMKM, Tokoh Masyarakat UMKM. Temuan dilapangan: suruh peserta pelatihan menganggap ekonomi hijau penting dengan nilai 4.327 dan karakter kewirausahaan penting dengan nilai 4.157. Seluruh instrumen: ekonomi hijau 6 instrumen dan karakter kewirausahaan 5 instrumen semua dinilai diatas 4 yang artinya penting dalam skala 5. Kontribusi PKM: pelaku UMKM memiliki kemampuan mewujudkan ekonomi hijau berbasis karakter kewirausahaan dalam menjalankan bisnis UMKM secara efektif, efisien, dan berkelanjutan yang diharapkan pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan kontribusi UMK terhadap PDB Pemerintah.

Kata kunci: ekonomi hijau, karakter kewirausahaan, pertumbuhan,

PENDAHULUAN

Kementerian Koperasi UKM (2023), memaparkan data tahun 2020 yang menunjukkan bahwa PDB DKI Th 2020, lihat Tabel 1

Tabel 1. Nilai PDB Bruto DKI Jakarta Tahun 2020

Tabel 5.10. Sepuluh Lapangan Usaha dengan Nilai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah) di DKI Jakarta Tahun 2020

Lapangan Usaha	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Perdagangan besar dan eceran; Reparasi mobil dan sepeda motor	460.737.967
Industri Pengolahan	315.193.920
Konstruksi	312.384.425
Jasa keuangan dan asuransi	312.370.573
Informasi dan komunikasi	260.973.759
Jasa perusahaan	245.156.333
Real Estat	174.917.262
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	146.981.107
Jasa pendidikan	145.307.666
Penyediaan akomodasi dan makan minum	116.267.405
Total Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku	2.490.290.417

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

Karakteristik UKM di Kelurahan Larangan Selatan Kota Tangerang tidak jauh berbeda dengan UKM Jakarta barat yang langsung berbatasan baik secara geografis, sosial budaya, dan ekonomi maka data rujukan diambil dari data perekonomian dan UKM DKI Jakarta yang datanya lebih lengkap dan mudah didapat. Data tersebut menunjukkan bahwa kontribusi penyediaan akomodasi dan makanan minuman Rp116.267.405 Juta atau 4,67% dari PDB DKI Jakarta.

Tabel 2. Laju Pertumbuhan PDB DKI Tahun 2020

Tabel 5.11. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di DKI Jakarta Tahun 2020

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	19,85
Informasi dan komunikasi	11,12
Jasa keuangan dan asuransi	4,36
Jasa pendidikan	2,64
Real Estate	1,92
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,20
Jasa perusahaan	-2,11
Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	-2,68
Jasa lainnya	-4,08
Konstruksi	-5,55
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	-5,83
Pertambangan dan Penggalian	-6,43
Perdagangan besar dan eceran; Resparasi mobil dan sepeda motor	-7,04
Transportasi dan pergudangan	-7,53
Industri Pengolahan	-10,34
Pengadaan listrik dan gas	-10,96
Penyediaan akomodasi dan makan minum	-16,21

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

Pertumbuhan kontribusi lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman terhadap PDB DKI lihat pada Table 2 tersebut diatas ini menunjukkan bahwa laju pertumbuhan kontribusi lapangan usaha akomodasi dan makanan minuman terhadap PDB DKI pada tahun 2020 sebesar -16,21%. Angka pertumbuhan ini adalah yang terendah dengan angka pertumbuhan negative dari seluruh lapangan usaha. Fenomena keterpurukan usaha bidang makanan minuman ini merupakan yang terburuk dari sepuluh lapangan usaha di DKI maka pembinaan UMKM bidang makanan minuman ini penting agar dapat menutup gap peran bisnis UMKM makanan minuman agar pertumbuhan ditahun mendatang menjadi positif bahkan dapat sejajar dengan bidang usaha lainnya yang saat ini laju pertumbuhan positif. Kondisi di DKI tersebut dapat dijadikan dasar konsep PKM para Dosen Universitas Mercu Buana di Kelurahan Larangan Kota Tangerang.

Dalam rangka penguatan UMKM untuk menghadapi tantangan bisnis kedepan baik akibat covid19 maupun kondisi ekonomi global yang berpotensi krisis serta adanya program Pemerintah untuk mengembangkan green economy (ekonomi hijau), perlu kiranya kegiatan PKM sejalan dengan program Pemerintah tersebut.

STUDI LITERATUR

Sri Mulyani (2022) mengemukakan bahwa dalam rangka memitigasi dampak negative transisi menuju ekonomi hijau dalam jangka pendek perlu adanya negara memastikan: (1) stabilitas ketersediaan layanan penting seperti listrik; (2) stabilitas harga energi, pangan, dan transportasi umum; (3) perlindungan sosial bagi masyarakat miskin dan rentan; (4) penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan. Tjiptogoro (2018), melakukan penelitian peran karakter dan kompetensi terhadap komitmen usaha UMKM yang dimuat dalam proceeding full paper pada 7th Global Conference on Business and Special Sciences on Contemporary Issues in Management and Social Research (CIMSSR-2018), Tgl 20-21 Agustus 2018 di Colombo Sri Lanka dengan Judul “Promote Entrepreneur on Micro Small and Medium Business. Studi kasus terhadap calon dan pelaku usaha UMKM serta tokoh masyarakat yang berperan dalam pengembangan UMKM di Kelurahan Rawa Buaya, populasi sebanyak 50 orang namun populasi terjangkau 42 orang dan secara keseluruhan sebagai sample, variable terikat Komitmen (Y), variable bebas Karakter (X1) dan Kompetensi (X2). Hasil run data diperoleh persamaan regresi: $Y = 2,378 + 0,361X1 + 0,068X2$. Uji individual diperoleh Konstanta regresi = 2,378 nilai Sig = 0,000 < 0,05 artinya Konstanta berpengaruh signifikan terhadap komitmen wirausaha UKM. Koefisien regresi Karakter (X1) memperoleh nilai Sig = 0,035 < 0,05 artinya dengan besar koefisien regresi $X1 = 0,361$ berpengaruh signifikan terhadap komitmen wirausaha UKM. Koefisien regresi Kompetensi (X2) memperoleh nilai Sig = 0,738 > 0,05 artinya dengan besar koefisien regresi Kompetensi (X2) = 0,068 berpengaruh tidak signifikan terhadap Komitmen wirausaha UKM. Tjiptogoro (2019), melakukan penelitian terhadap pelaku usaha kuliner dilingkungan Universitas Mercu Buana Kelurahan Meruya Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat yang dianggap semua mempunyai probabilitas yang sama. Telah dipublikasikan dalam Journal of Business and Economics Reviews Volume 4(3):131-138 (2019) dengan judul”Strengthening of Micro Business Innovation”. Studi ini memfokuskan pada pelaku usaha mikro Populasi 50 unit usaha mikro dan Sample sebanyak 49 (satu sample rejected), total tenaga kerja 83 orang. Hasil penelitian menyimpulkan: (1) Memerlukan upaya serius untuk inovasi usaha mikro; (2) Kepemimpinan berpengaruh signifikan terbesar terhadap penguatan inovasi usaha mikro; (3) Karakter berpengaruh signifikan untuk penguatan inovasi usaha mikro. (4) Kepemimpinan dan karakter dapat digunakan secara simultan sebagai program penguatan inovasi usaha mikro; Potensi penyerapan tenaga kerja per unit usaha mikro adalah 2,66 tenaga kerja per unit usaha mikro.

Berdasarkan data dan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam rangka penguatan ekonomi hijau UMKM memerlukan karakter yang berwawasan lingkungan. Kementerian Energi dan sumber daya mineral (2021), mengemukakan bahwa green economy atau ekonomi hijau merupakan suatu konsep mengenai ekonomi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan sosial masyarakat, sekaligus mengurangi risiko kerusakan lingkungan secara signifikan. Ekonomi Hijau ini dapat juga diartikan perekonomian yang rendah atau tidak menghasilkan emisi karbondioksida terhadap lingkungan, hemat sumber daya alam dan berkeadilan sosial Sri Adiningsih (2022) mengemukakan bahwa *green economy* adalah pemikiran mengenai konsep ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan sosial masyarakat, mengurangi risiko kerusakan lingkungan signifikan, aktivitas ekonomi rendah/tidak menghasilkan emisi karbondioksida terhadap lingkungan, hemat sumber daya alam, dan berkeadilan sosial. Sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini mengangkat tema yang menjadi masalah social utama yaitu: Penerapan Ekonomi Hijau UMKM dengan Meningkatkan Kualitas Karakter Kewirausahaan UMKM.

METODE

Permasalahan Prioritas Khalayak Sasaran.

Pelatihan ekonomi hijau berbasis karakter kewirausahaan bagi pelaku UMKM di Kelurahan Larangan Selatan Kota Tangerang, diharapkan akan memperkuat implementasi ekonomi hijau UMKM. Implementasi ekonomi hijau pada bisnis UMKM diharapkan dapat melestarikan sumber daya pasokan bahan baku lingkungan, sehingga dapat mendukung kesinambungan bahan baku yang berkualitas dengan harga yang wajar. Selain itu diharapkan tercipta kesehatan lingkungan, sehingga tercipta pelanggan yang sehat, pemasok yang sehat, tenaga kerja yang sehat dan mendukung terciptanya keberlangsungan usaha UMKM di Kelurahan Larangan Selatan.

Metode Kegiatan

Adapun metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan khalayak sasaran Pelaku Usaha UMKM Kelurahan Larangan Selatan Kota Tangerang dipilih metoda pengayaan literasi sebagai berikut:

a. Ceramah, diskusi, dan Tanya jawab

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan audio dan video dapat memberikan materi yang relative banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan berupa pengetahuan ekonomi hijau UMKM dan karakter kewirausaha UMKM.

b. Monitoring dan evaluasi.

Metode ini dipilih untuk memantau sejauhmana perkembangan ekonomi hijau dan karakter kewirausahaan peserta PKM dalam mengelola dan mengembangkan UMKM secara berkelanjutan.

HASIL

Hasil pengabdian kepada masyarakat dijabarkan dalam 3 aspek, yakni: kehadiran peserta, partisipasi dan kesungguhan peserta serta evaluasi pelatihan.

a. Kehadiran peserta

Sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah Pelaku UMKM di Kelurahan Larangan Selatan Kota Tangerang. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut jumlah peserta yang hadir sebanyak 28 orang mewakili Pelaku UMKM yang selanjutnya diharapkan berfungsi sebagai Kader Perubahan. Pembatasan peserta sesuai dengan “PROTOKOL” dari Kelurahan sebagai kebijakan mencegah penyebaran Covid19, serta keterbatasan waktu dan fasilitas.

b. Partisipasi dan kesungguhan peserta.

Partisipasi dan kesungguhan peserta dinilai baik yang terbukti dari kesungguhan peserta dalam mengikuti kegiatan, serta aktif tanya jawab dan diskusi diantara peserta dengan Tim pelatihan dari Universitas Mercu Buana. Selain itu peserta pelatihan juga memamerkan barang dagangannya dan mengundang untuk mengunjungi studio, tempat usaha, dan lahan pertanian untuk agri bisnis

c. Evaluasi Pelatihan.

Evaluasi mencakup partisipasi peserta dalam tanya jawab dan diskusi setelah pelatihan ekonomi hijau berbasis karakter UMKM di Kelurahan Larangan Selatan. Aktivitas pelatihan direkam dan dicatat oleh TIM PKM untuk bahan evaluasi.

Hasil evaluasi pelaksanaan pelatihan ekonomi hijau berbasis karakter kewirausahaan sbb:

Profil Peserta.

- a. Peserta dari Universitas Mercu Buana, lihat Tabel 5.

Tabel 5. Peserta PKM Skema KDN UMB

No	Dosen UMB
1	Dr. Ir. H. Tjiptogoro Dinarjo Soehari, MM
2	Prof. Dr. Djumarno, MBA
3	Dr. Nur Aktif Budiono, MM
3	Dr. Mafizatun Nurhayati, MM
4	Dr Niken Sulistiyowati, MM
5	Dr. Andam Dewi Syarif, MM
6	Dr. Farida Elmi, MM
7	Dr. Janfry Sihite, MSM
8	Dr. Endri, MM
9	Dr. Pardomuan Sihombing, MSM
10	Dr. Parwoto, MM
No	Dosen Mitra UPH
1	Prof. Dr. Retno Purwani Setyaningrum, MM

- b. Peserta dari UMKM dari Kelurahan Larangan Selatan, lihat Tabel 6.

Tabel 6. Karakteristik Peserta Pelatihan

Jenis Kelamin :		%			
Wanita	24	86			
Pria	4	14			
	28				
Umur :		%	Pendidikan :		%
Dibawah 25 tahun	0	0	SLTP	8	29
25 - 30 tahun	0	0	Diploma	2	7
30 - 35 tahun	0	0	STLA / Sederajat	17	61
35 - 40 tahun	3	11	Sarjana (S1)	1	3
Diatas 40 tahun	25	89	Master (S2)	0	0
Lamanya terlibat :		%	Pendapatan per bulan :		%
Dibawah 3 tahun	14	50	Dibawah 1 juta rupiah	15	53
3 - 6 tahun	5	18	2 - 5 juta rupiah	10	36
6 - 10 tahun	7	25	5 - 10 juta rupiah	2	7
10 - 20 tahun	1	3,5	Diatas 10 juta rupiah	1	4
Diatas 20 tahun	1	3,5			
Honor Karyawan :		%	Pembinaan dari Pemerintah		%

Dibawah Rp 1 juta	22	78	Ya/Tidak :		
Rp 1,5 juta s/d Rp 2 juta	5	18	Ya	14	50
Rp 2 juta s/d Rp 2,5 juta	0	0	Tidak	14	50
Rp 2,5 juta s/d Rp 3 juta	1	4			
Diatas Rp 3 juta	0	0			

Persepsi Peserta

Penilaian terhadap konsep ekonomi hijau

- a. Persepsi Terhadap materi Ekonomi Hijau, lihat Tabel 7.

Tabel 7. Penilaian Pelaku UMKM terhadap Ekonomi Hijau

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
EKONOMI HIJAU	168	1.00	5.00	727.00	4.3274	.82256
Valid N (listwise)	168					

Data ini menunjukkan bahwa peserta Pelatihan memandang penting memahami dan menerapkan ekonomi hijau dalam melakukan aktifitas bisnisnya hal ini tercermin dengan nilai score 4,327 artinya ekonomi hijau penting.

- b. Penilaian peserta Pelatihan terhadap 6 instrumen Ekonomi Hijau, nilai rata-rata semua instrumen minimal 4 maksimal 4,7 yang artinya semua instrumen dinilai penting.

Persepsi terhadap Karakter Kewirausahaan

- a. Persepsi terhadap karakteristik kewirausahaan, Lihat Tabel 8

Tabel 8. Penilaian Pelaku UMKM terhadap Karakter Kewirausahaan

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
KARAKTER KEWIRAUSAHAAN	140	1.00	5.00	582.00	4.1571	.78906
Valid N (listwise)	140					

Data ini menunjukkan bahwa peserta Pelatihan memandang penting dan menerapkan karakteristik kewirausahaan dengan nilai rata-rata 4,1571 artinya menganggap karakter kewirausahaan penting.

- b. Penilaian terhadap 5 instrumen Karakter Kewirausahaan, nilai rata rata semua instrumen diatas nilai minimal 4 maksimal 4,2 yang artinya semua instrument dinilai penting

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tim Dosen Universitas Mercu Buana dalam rangka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) skema KDN di Kelurahan Larangan Selatan melakukan pelatihan kepada pelaku UMKM dengan tema: “Penguatan Ekonomi Hijau UMKM dengan Meningkatkan Kualitas Karakter Kewirausahaan UMKM Kelurahan Larangan Selatan“. Hasil pelatihan dapat disimpulkan bahwa pelaku bisnis UMKM akan mampu menghadapi persaingan yang dirasa semakin tajam dengan menerapkan konsep ekonomi hijau melalui penguatan karakter kewirausahaan, maka pelatihan serupa menjadi sangat penting.

Saran

Lingkungan bisnis UMKM sangat dinamis dengan persaingan yang semakin tajam maka perlu mendapat perhatian dari akademisi untuk secara intensif mengamati potensi apa yang dimiliki oleh Pelaku UMKM yang dapat diperkuat agar pelaku bisnis UMKM menerapkan konsep ekonomi hijau melalui penguatan karakter kewirausahaan yang akan berkontribusi terhadap kelangsungan bisnis UMKM. Ekonomi hijau yang perlu mendapat perhatian adalah (a) Memilih bahan baku yang tidak menimbulkan kerusakan lingkungan; (b) Menerapkan proses produksi dengan berusaha menggunakan cara yang rendah atau tidak menghasilkan karbondioksida yang dapat merusak lingkungan; (c) Memilih bahan baku dengan mempertimbangkan penghematan sumber daya alam; (d) Berupaya untuk menggunakan sumber energi yang dapat terbaharukan; (e) Dalam menggunakan bahan baku, proses produksi, dan pemasaran senantiasa mempertimbangkan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi; (f) Dalam menjalankan bisnis UMKM bertujuan bukan hanya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga juga untuk meningkatkan kesejahteraan pelanggan, pekerja dan lingkungan terkait. Sedangkan karakter kewirausahaan yang perlu menjadi perhatian adalah: (a) Memiliki rasa percaya diri untuk melakukan kegiatan wirausaha UMKM berbasis ekonomi hijau; (b) Berorientasi pada tugas sebagai pelaku wirausaha UMKM berbasis ekonomi hijau; (c) Berorientasi pada hasil yang diperoleh sebagai pelaku wirausaha UMKM berbasis ekonomi hijau; (d) Berani mengambil risiko dalam pengambilan Keputusan; (e) Merencanakan keberlangsungan bisnis untuk jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) skema Kegiatan Dalam Negeri (KDN) mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mercu Buana Jakarta dan Universitas Pelita Bangsa sebagai perguruan tinggi mitra, yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Tim PKM skema KDN mengucapkan terima kasih kepada Bapak Lurah beserta Pejabat dan Stafnya Kelurahan Larangan Selatan Kota Tangerang, yang telah memberi fasilitas pendukung pelaksanaan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Selain itu Tim PKM skema KDN mengucapkan terima kasih kepada Pelaku UMKM Kelurahan Larangan Selatan Kota Tangerang yang telah dengan tekun mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Tim PKM skema KDN dengan Tema: Penguatan Ekonomi Hijau UMKM dengan Meningkatkan Kualitas Karakter Kewirausahaan UMKM Kelurahan Larangan Selatan. Kepada semua pihak tersebut diatas dan yang belum disebutkan selain kami mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya juga mohon maaf yang sebesar besarnya atas segala kekurangan dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Referensi

- Alma Buchari; (2006), *Kewirausahaan, Edisi Revisi*. Bandung : Alfabeta.
- Curtis, Susan; and Dennis Wright. *Retaining Employees- The Fast Track to Commitment*, Management Reserach News, Volume 24.
- Gibson, James L.; Ivancevich, Jhon M.; Donnelly, James H.;Konopaske, Rober. (2009), *Organization, Bahavior, Structure, Process, Edisi 13th ed*. Boston : McGraw-Hill.
- Hjelle, Larry A. & Daniel J. Ziegler (ed). (2011/12), *Personality Theories*. New York : McGraw-Hill Inc., <http://enterpreneurship.blogspot.co.id/2011/12/karakter-seorang-wirausaha-pada.html>
- Iffah Budiningsih, Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Masduki Ahmad. (2017), *Increased Competency Through Training Intervention*. International Journal of Applied Business and Economic Research. Volume 15. Number 6. 2017.
- Iffah Budiningsih, Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Jefri Leonard. (2018), *Dominant Factors Influence the Behavior to Produce Innovative Products*. Chine-USA Business Review. Volume 17. Number 9.2018. David Publishing.

- Iffah Budiningsih, Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Zul Ashari (2017). *Improvement of Employees' Performance through Training Intervention in Digital Era*. European Research Studies Journal. Volume XX. Issue 4B. 2017.
- Meng Aik Low, Liang Wee Tan (1996). *Entrepreneurs Entrepreneurship & Enterprising Culture*. Addison-Wesley Publishing Company. Singapore
- Rogers M. Everett (1995). *Diffusion of Innovations*. Forth Edition. The Free Press. New York. London. Toronto. Sydney. Tokyo. Singapore.
- Schaper Michael, Volery Thierry, Weber Paull, Lewis Kate (2011). *Entrepreneurship and Small Business*. 3rd Asia-Pacific Edition. Jhon Wiley & Sons Australia, Ltd
- Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Djumarno (2018), *Promote Entrepreneur on Micro Small and Medium Business*. Proceeding Full Paper in Proceedings 7th Global Conference on Business and Social Sciences 20-21 August, 2018. Colombo Sri Lanka. Organized by: Global Academy of Training and Research (GATR) Enterprise.
- Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Djumarno (2018). *The Strategic Role of Management of Human Resources to Prevent Corruption* (Scopus (Elsevier) (Under Evaluation). Journal Business Economics Review Vol 3. Number 3. Global Academy of Training and Research (GATR) Enterprise.
- Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Iffah Budiningsih. (2017), *Analysis of Strategic Factors of Human Resources Management for Corruption Prevention*. Volume 15, Number 6, 2017. International Journal of Applied Business and Economic Research. Serial Publications Pvt. Ltd.
- Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Iffah Budiningsih, Fransica, Hapzi. (2017), *Corruption Prevention and Deterrence Through Strategic Human Resources Management* Vol: 6, Issue 1, January 2017. International Journal of Application or Innovation in Engineering & Management. IJAIEM Index by Thomson Reuter & Other.
- Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Iffah Budiningsih, Havidz, Hastuti. (2017), *Strategic Factors of Human Capital for Employees Performance Improvement* Volume 14, Number 13, 2017. International Journal of Economic Research. Serial Publications Pvt. Ltd.
- Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Iffah Budiningsih, Mirza. (2017), *Managerial Leadership for Competitive Advantage University*. Volume 24, Number 6, 2017. International Journal of Applied Business and Economic Research. Serial Publications Pvt. Ltd.
- Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Iffah Budiningsih. (2017), *Performance Improvement Through Human Capital Statigic for Civil Sevant*. Volume 24, Number 6, 2017. International Journal of Applied Business and Economic Research. Serial Publications Pvt. Ltd.

Tjiptogoro Dinarjo Soehari, Iffah Budiningsih, Umi Kawiryani Tjiptoningsih, Rosita Komala Hanum (2018), *The Determinant Factors of Strategic Fraud*. Volume XXI, Special Issue 3, 2018. European Studies Journal

Uno, Hamzah B., Iffah Budiningsih, Keysar Penjaitan. (2004), *Model Pembelajaran*. Gorontalo: BMT Nurul Janah.